

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Konsep Dasar Akuntansi**

Akuntansi merupakan serangkaian kegiatan atau bagian pokok dalam suatu bagian dunia bisnis. Tahapan kegiatan ini yaitu mengatur sebuah konsep keuangan yang dilakukan secara teoritis dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta sebagai bahan yang digunakan untuk memantau sejauh mana perkembangan kinerja dari kegiatan operasional perusahaan tersebut.

##### **2.1.1 Definisi Akuntansi**

Dunia akuntansi telah dikenal dua istilah asing, yaitu *accountancy* dan *accounting*. Secara istilah keduanya diartikan kedalam bahasa Indonesia yang berarti Akuntansi.

Akuntansi juga sering dijuluki sebagai bahasa bisnis (*the language of business*). Akuntansi sendiri telah didefinisikan secara luas, menurut beberapa ahli diantaranya yaitu menurut *American Accounting Association* ialah: “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut”.

Menurut (Dhina dan Triana, 2017) “Akuntansi merupakan sebuah proses pertanggungjawaban, di mana entitas melakukan pengidentifikasian, pencatatan, pengklasifikasian, dan penyajian transaksi-transaksi bisnis yang terjadi dalam masa

periode tertentu”. Sedangkan menurut (Hery, 2014:6) dalam bukunya menyatakan:“Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan keuangan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi perusahaan”.

“Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya” (Desmahary & Kuswara, 2016)

Tujuan akuntansi sendiri ialah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi atau perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak didalam perusahaan maupun pihak diluar perusahaan.

### **2.1.2 Persamaan Dasar Akuntansi**

*Assets* bagi perusahaan adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan hal ini sering disebut juga harta atau kekayaan (*Assets*). Aset ini selanjutnya akan digunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional sehari-hari. Contoh dari aset meliputi Uang kas, piutang usaha, persediaan barang dagang, perlengkapan toko dan kantor, kendaraan operasional dan aset lainnya.

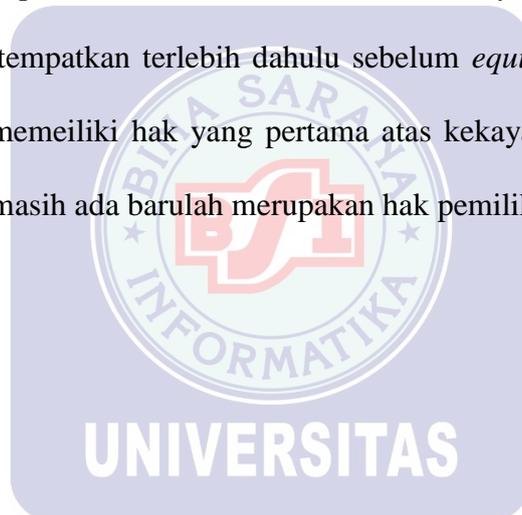
Sedangkan utang (*liability*) merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditur (supplier, bankir) dan pihak lainnya (karyawan, pemerintah). Kreditur dan pihak lainnya disini memiliki hak/klaim atas aset perusahaan.

Equitas (*equity*) merupakan hak pemilik dana atau pemegang saham atas aset perusahaan. Equitas atau modal disebut juga sebagai kekayaan bersih (*net assets*), yang artinya bahwa hak pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan.

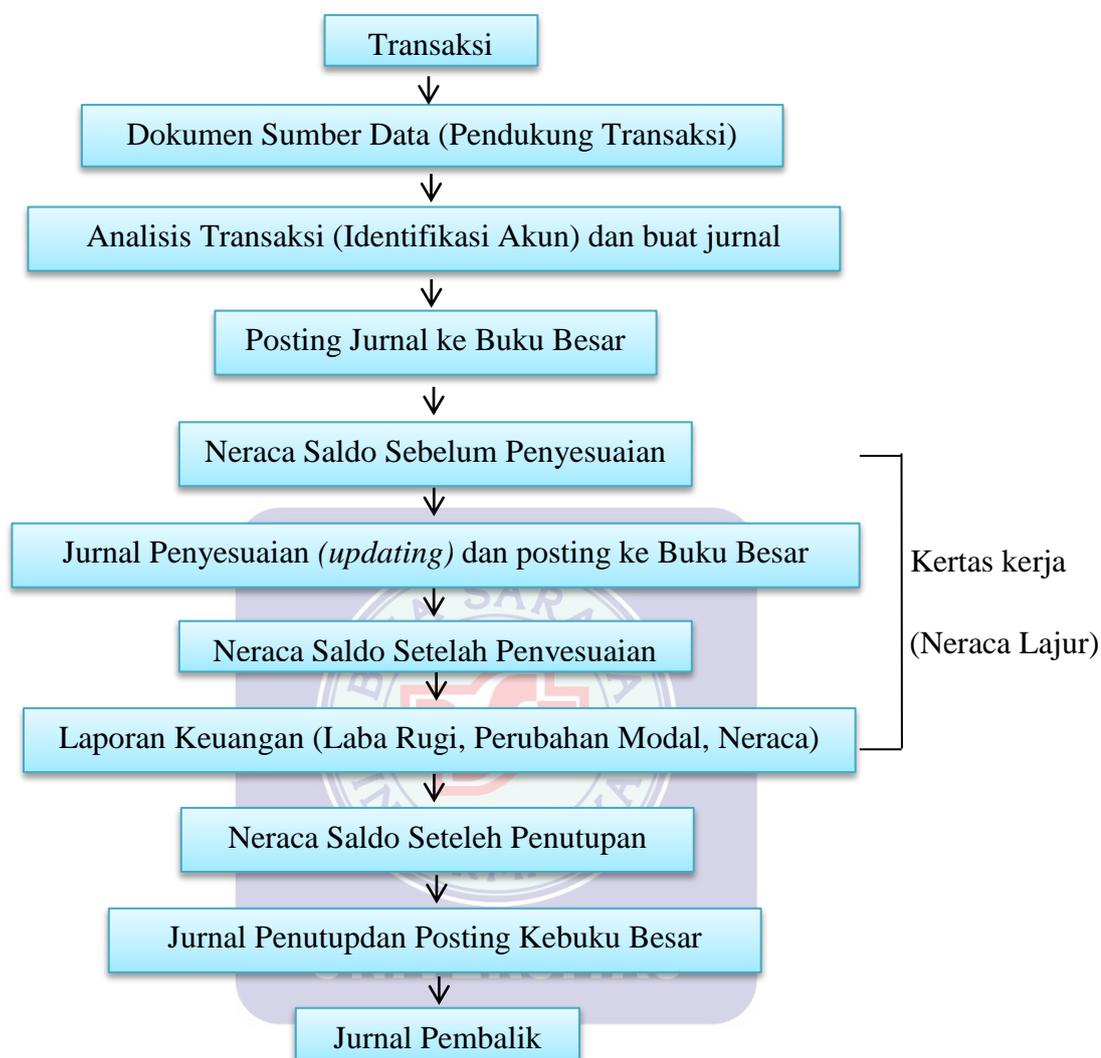
$$\text{Assets} = \text{Liabilities} + \text{Equity}$$

### Gambar II.1 Persamaan Dasar Akuntansi

Rumusan persamaan akuntansi diatas sifatnya baku (mutlak). Dimana *liability* harus ditempatkan terlebih dahulu sebelum *equity*, ini mengandung makna bahwa kreditur memiliki hak yang pertama atas kekayaan perusahaan, setelah itu sisa *assets* yang masih ada barulah merupakan hak pemilik dari pemegang saham.



### 2.1.3 Siklus Akuntansi



Sumber: (Hery, 2014:67)

#### Gambar II.2 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan suatu urutan kejadian, peristiwa, aktivitas yang berhubungan dengan sebuah transaksi dan prosesnya secara bertahap dari awal hingga akhir. Hal ini juga merupakan suatu rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya.

Siklus akuntansi juga dapat dilakukan sebagai sebuah tahapan yang harus dilakukan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi yang dimulai sejak terjadinya berbagai transaksi hingga akhirnya menjadi sebuah laporan keuangan.

Berikut adalah bagian-bagian yang akan diuraikan mengenai siklus akuntansi adalah :

### **1. Transaksi**

Adalah suatu aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan yang akan mengakibatkan atau menimbulkan bertambah atau berkurangnya harta perusahaan. Terdapat dua jenis transaksi yaitu transaksi yang dilakukan secara tunai dan transaksi yang dilakukan secara kredit. Sedangkan menurut (KARIYOTO, 2017) “Transaksi adalah suatu aktivitas yang menyebabkan perubahan dalam aktiva, pasiva atau modal, demikian pula perubahan pada posisi keuangan perusahaan”

### **2. Bukti Transaksi**

Bukti transaksi ini adalah sebuah data yang membuktikan bahwa transaksi yang dilakukan benar adanya, bukti ini pun sebagai dasar prinsip dalam akuntansi. Setiap transaksi yang dilakukan harus menyertakan suatu bukti yakni bukti tertulis. Bukti-bukti tersebut dikumpulkan dan didokumentasikan serta diarsipkan dengan baik. Bukti transaksi nantinya pun sangat dibutuhkan untuk keperluan auditor untuk mengaudit suatu perusahaan.

### **3. Jurnal**

adalah catatan akuntansi yang pertama kali dibuat yang gunanya untuk melakukan pencatatan seluruh transaksi berdasarkan transaksi yang telah ada, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan serta data-data lainnya dalam bentuk

dua kolom yakni kolom debit dan kolom kredit. Secara umum jurnal ini sering disebut jurnal umum, atau juga sering dikenaldengan sebutan buku memorial atau jurnal standar.

#### **4. Buku Besar**

“Buku besar adalah modul akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal.” (Habibah, Faizah, & Solecha, 2018) Dalam buku besar ini kita dapat memindahkan seluruh transaksi yang sudah kita catat di urnal umum dengan cara memindahkan pencatatan yang terjadi di kolom debit jurnal umum kedalam sisi debit rekening dibuku besar dibuku besar dan memindahkan pula transaksi yang tercatat dikolom kredit jurnal umum kedalam sisi kerdit rekening buku besar.

#### **5. Neraca Lajur**

Neraca lajur adalah suatu daftar yang dibuat untuk menggambarkan harta kekayaan atau aktiva perusahaan atau individu, serta kewajiban dan modal yang demikian perusahaan atau individupada suatu periode tertentu dimana dari neraca lajur ini akan diketahui jumlah masing-masing kekayaan. Selain itu neraca lajur juga dibuat unntuk menggambarkan kewajiban dan modal usaha untuk menentukan pembuatan laporan keuangan selanjutnya.

#### **6. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan kegiatan terakhir yang sangat penting karena tujuann dari seluruh tahapan siklus akuntansi ini adalah untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan. Menurut (Harahap, 2014) “laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi

yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan”

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan. Sedangkan dalam standar akuntansi keuangan dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan ialah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dibawah ini merupakan urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya yaitu sebagai berikut:

### **1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)**

Merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

### **2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*)**

Adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan atau pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih

### **3. Neraca (*Balance Sheet*)**

Adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

### **4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)**

Adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode.

Siklus akuntansi yang terjadi dalam sebuah perusahaan secara umum adalah sama, sehingga dalam penyusunan sebuah laporan keuangan akan melalui tahapan-tahapan yang sama pula, begitu pula tahapan yang dilalui oleh sebuah perusahaan dagang dan perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur.

#### **2.1.4. Akuntansi Perusahaan Dagang**

Menurut (Hery, 2014:2) Perusahaan adalah: “Sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan atau jasa) kepada para pelanggannya”. Sedangkan

Pencatatan akuntansi perusahaan dagang biasanya menggunakan jurnal khusus untuk memudahkan proses penginputan ke buku besar. Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan khusus untuk mencatat transaksi yang berulang-ulang dan sejenis. Begitu pula dengan proses pencatatan persediaan atau barang dagang.

Pencatatan barang dagang dalam perusahaan dagang dilakukan dengan menggunakan metode pencatatan yang umum digunakan yaitu dengan metode perpetual dan metode periodik.

Pada metode perpetual, pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan. Sedangkan pada metode periodik, pencatatan persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi melalui penyesuaian pada akhir periode. Berikut contoh jurnal metode perpetual dan periodik.

Contoh perbedaan jurnal metode perpetual dan metode periodik, sebagai berikut :



**Metode Perpetual:**

<b>1. Terjadi Pembelian Persediaan</b>		
Persediaan	xxx	
Kas/Hutang		xxx
<b>2. Terjadi Penjualan</b>		
Kas/Piutang	xxx	
Penjualan		xxx
harga Pokok Penjualan	xxx	
Persediaan		xxx
<b>3. Terjadi Retur Pembelian</b>		
Hutang	xxx	
Persediaan		xxx
<b>4. Terjadi Retur Penjualan</b>		
Persediaan	xxx	
Harga Pokok Penjualan		xxx
Retur Penjualan	xxx	
Piutang Dagang		xxx

**Gambar II.3 Metode Perpetual**

## Metode Periodik

<b>1. Terjadi Pembelian Persediaan</b>	
Pembelian	xxx
Hutang	xxx
<b>2. Terjadi Penjualan</b>	
Piutang	xxx
Penjualan	xxx
<b>3. Dalam metode periodik diakhir periode memeriksa penyesuaian</b>	
Persediaan	xxx
Harga Pokok Penjualan	xxx
Pembelian	xxx
<b>4. Terjadi Retur Penjualan</b>	
Hutang	xxx
Retur Penjualan	xxx

**Gambar II.4 Metode Periodik**

### **2.1.5. sistem Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Menurut (Atyanto Mahatmyo, 2014) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi agar dapat memenuhi kebutuhan informasi sebagai pihak.

Secara garis besar aktivitas utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengelola data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya.

### **2.1.6. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara umum untuk mengolah data transaksi keuangan perusahaan adapun penggunaannya yang lebih khusus dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pembuatan laporan rutin untuk pihak internal dan pihak eksternal, perusahaan menggunakan sistem informasi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan-badan pemerintah dan lain-lain.
- b. Pendukung utama aktivitas rutin suatu organisasi, para pimpinan dan manajer, membutuhkan sistem informasi untuk membantu aktivitas rutin suatu organisasi perusahaan.

- c. Pendukung dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi proses pengambilan keputusan pada setiap lini organisasi dapat tercapai dengan segera.
- d. Melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal sistem informasi akuntansi diperlukan juga dalam proses perencanaan dan pengendalian.

### 2.1.7. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

- a. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelola perusahaan.
- b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decisionmaking by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
- c. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support decision the day-to-day operations*). Sistem

informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam bebrbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

## 2.2. Tools Aplikasi

Perangkat lunak aplikasi yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk membantu pemakai komputer untuk melaksanakan pekerjaannya, sekarang banyak sekali program-program aplikasi yang tersedia dalam bentuk paket-paket program. Program-program paket tersebut dapat diandalkan, dapat memenuhi kebutuhan pemakai, dirancang dengan baik, bebas dari kesalahan-kesalahan, user friendly (mudah digunakan) mempunyai dokumen manual yang memadai, mampu dikembangkan untuk kebutuhan mendatang, dan didukung perkembangannya.

### 2.2.1. Definisi Zahir Accounting

Zahir Accounting adalah software akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang *integrated* dan berdaya saing tinggi, dilengkapi dengan analisa laporan berupa grafik dan analisa resiko keuangan yang berguna untuk keputusan manajemen perusahaan.

Keunggulan *Zahir Accounting* versi 5.1 Keunggulan *Zahir Accounting* versi 5.1 yaitu:

- a) Tampilan yang menarik baik dalam *interface* program maupun dalam penyajian laporan keuangan.
- b) Berbagai menu yang memudahkan pencatatan.

*Zahir Accounting* versi 1.0 dibuat pertama kali pada tahun 1996 dan pada tahun 1997, mulai dikembangkan 2.0 dan mulai dipasarkan pada tahun 1999.

Hingga saat ini, Zahir Accounting telah digunakan di perusahaan kecil maupun perusahaan besar dengan 6000-an user indonesia, dan telah memperoleh beberapa penghargaan di tingkat nasional dan dalam perkembangannya. Zahir Accounting terus mengalami perbaikan dan penyempurnaan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan teknologi dan kebijakan yang diterapkan sehingga Zahir Accounting selalu up to date.

### 2.2.2. Pengenalan Antar Muka Zahir Accounting versi 5.1

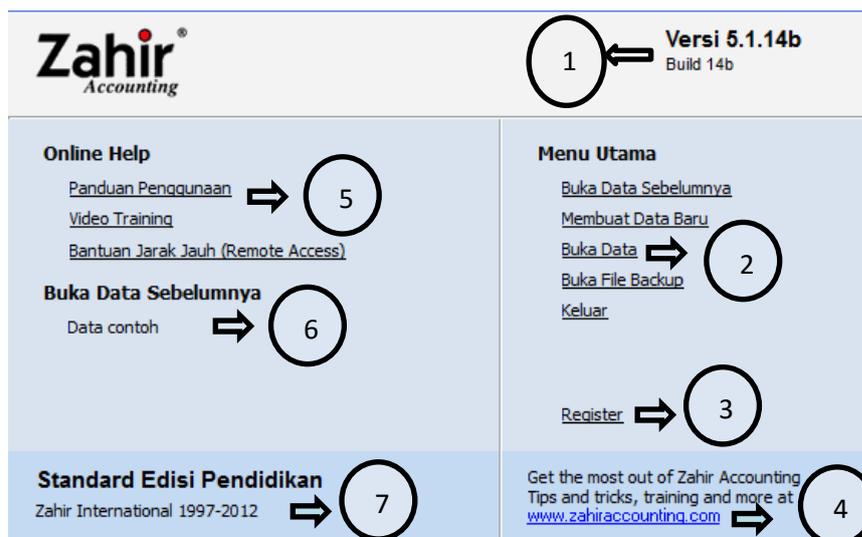
Pada pembahasan ini akan dijelaskan mengenai antar muka program aplikasi Zahir Accounting yang telah terinstall dan telah di aktifkan. Setelah mengaktifkan Zahir Accounting akan muncul jendela logo dalam layar komputer seperti berikut:



Sumber: Zahir Accounting (2019)

### Gambar II.5 Logo Program Zahir Accounting V 5.1

Setelah proses *upload* program sukses, maka akan muncul jendela panduan penggunaan Zahir Accounting versi 5.1 seperti berikut:



Sumber: Zahir Accounting (2019)

**Gambar II.6 Menu Utama Zahir Accounting**

Pada bagian menu utama terdapat beberapa pilihan antara lain :

1. Versi Program

Pada pojok kanan atas menu utama ditampilkan versi program. Versi program yang digunakan adalah Zahir Accounting Versi 5.1.14b. Sedangkan Build 14b menunjukkan nomor update dari program yang dipakai.

2. Administrasi dan Keuangan

Pada bagian administrasi dan keuangan ini ada beberapa pilihan, antara lain:

- a. Buku Data Sebelumnya, yang digunakan untuk membuka data keuangan yang terakhir kali pernah dibuka.
- b. Membuat Data Baru, digunakan untuk membuat data keuangan baru untuk perusahaan anda.
- c. Buka Data, digunakan untuk membuka data keuangan yang pernah dibuat sebelumnya. File data keuangan di Zahir Accounting akan selalu menggunakan format \*.gdb atau \*.fdb.

d. Buka File Backup, digunakan untuk membuka file yang pernah anda *backup*.

File yang *dibackup* menggunakan format \*.gbk.

### 3. Registrasi

Pada bagian ini digunakan untuk melakukan registrasi terhadap program Zahir *Accounting* yang anda gunakan. Registrasi wajib dilakukan supaya program Zahir *Accounting* bisa digunakan.

### 4. Website Zahir *Accounting*

Pada bagian Website Zahir *Accounting* digunakan untuk membuka Website Zahir *Accounting*, untuk mendownload update, melihat Tanya jawab, dan diskusi diforum.

### 5. Panduan Penggunaan

Pada bagian panduan penggunaan digunakan untuk menampilkan petunjuk penggunaan Zahir *Accounting*.

### 6. *History Data*

Pada bagian ini digunakan untuk menampilkan data-data keuangan yang pernah dibuka sebelumnya.

### 7. Edisi *Software*

Pada bagian Edisi *Software* digunakan untuk menampilkan informasi tentang edisi *software* yang anda miliki. Edisi *Software* ini diinformasikan kepada Zahir ketika anda bertanya kepada Zahir atas masalah yang terjadi pada program dan lain sebagainya.

Modul Program



Sumber: Zahir Accounting (2019)

**Gambar II.7 Modul Program Zahir Accounting**

Penjelasan dari modul-modul pada Zahir Accounting, sebagai berikut:

#### 1. Menu Data-Data

Menu Data-Data ini merupakan master data dari pekerjaan yang anda buat. Pada bagian ini anda dapat mengisi dan juga mengolah informasi-informasi penting yang berhubungan dengan transaksi anda, seperti data customer, data pelanggan, data vendor, data barang, pajak, mata uang, dan lain-lain. Bagian ini sangat penting untuk dibuat dan didalam modul ini juga akan dipakai pada modul-modul yang lain dan juga seluruh file.

#### 2. Menu Buku Besar

Menu Buku Besar ini digunakan untuk melakukan input transaksi jurnal umum dan untuk menampilkan buku besar.

#### 3. Menu Penjualan

Menu Penjualan ini dilakukan untuk melakukan input transaksi yang berkaitan dengan penjualan (tunai maupun kredit), piutang usaha, menampilkan daftar transaksi penjualan, kartu piutang usaha, mencetak faktur dan lain-lain.

#### 4. Menu Pembelian

Menu Pembelian ini digunakan untuk melakukan input transaksi yang berkaitan dengan pembelian (tunai maupun kredit) hutang usaha, menampilkan daftar transaksi pembelian, kartu hutang usaha, mencetak faktur dan lain-lain.

#### 5. Menu Kas dan Bank

Menu Kas dan Bank ini digunakan untuk menginput transaksi yang berkaitan dengan kas dan bank. Seperti transfer kas ke bank atau sebaliknya, transaksi kas masuk dan kas keluar, rekonsiliasi bank.

#### 6. Menu Persediaan

Menu Persediaan ini digunakan untuk melakukan input transaksi yang berhubungan dengan persediaan seperti transaksi pemakaian barang, pemindahan barang, perakitan, penyesuaian, stok opname dan lain-lain.

#### 7. Menu Laporan

Menu Laporan ini digunakan untuk menampilkan laporan-laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Buku Besar, Aliran Kas, Laporan Stok barang, Laporan Penjualan, Laporan Pembelian dan lain-lain.

Menu program

File Setting Plugin Tutup Buku Window [F1] Petunjuk

Sumber: *Zahir Accounting* (2019)

### **Gambar II.8 Menu program *Zahir Accounting***

Pada bagian atas menu utama *Zahir Accounting* terdapat beberapa menu program. Menu program ini dapat digunakan jika tidak menggunakan menu yang berbentuk modul-modul pada *Zahir*. Berikut ini akan dijelaskan tentang fungsi dari setiap menunya:

## a) File

Menu file digunakan jika ingin membuat data keuangan baru, atau untuk kembali ke menu utama, membackup data, menjalankan alat bantuan, administrasi password dan hak akses.

## b) Setting

Melalui menu setting anda dapat mensetup klasifikasi rekening perkiraan, mengisi saldo awal rekening perkiraan, mengisi saldo awal hutang dan piutang usaha, saldo awal persediaan, mengatur bahasa, mengatur konfigurasi program.

## c) Tutup Buku

Melalui menu tutup buku, dapat melakukan proses tutup buku bulanan, tutup buku tahunan, dan melakukan revaluasi terhadap mata uang asing.

## d) Window

Melalui menu window, dapat menutup semua jendela atau form yang sedang terbuka, serta menampilkan atau menyembunyikan panel samping.

## e) [F1] Petunjuk

Melalui menu petunjuk, dapat menampilkan panduan penggunaan program *Zahir Accounting*.

